

GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Koran Jakarta

Hari : Senin

Subyek : Sampah

Tanggal : 08 November 2010

Hal : 06

Warga Diajak Bersihkan Sampah Teluk Jakarta

JAKARTA—Wali Kota Jakarta Utara Bambang Sugiyono mengajak warga di wilayahnya untuk melakukan aksi bersih-bersih sampah yang mengotori pantai Teluk Jakarta.

Pasalnya, keberadaan sampah di pantai Jakarta Utara sepanjang 32 km telah merusak ekosistem dan keindahan pantai. Menurutnya, banyaknya sampah kiriman di Teluk Jakarta dari 13 anak sungai membuat nelayan Muara Baru Cilincing merugi dan sampah tersebut telah mengotori Teluk Jakarta.

Sampah yang berada di pesisir pantai Jakarta Utara beraneka ragam, seperti sampah berat berupa spring bed, lemari, kulkas bekas, dan kandang ayam.

“Sampah yang dibuang ke dalam kali dan hanyut ke wilayah Jakarta Utara setiap harinya mencapai 1.800 ton,” kata dia, Minggu (7/11).

Rencananya, kata Bambang Sugiyono, aksi bersih-bersih pantai dimulai pada Desember 2010. Kegiatan bersih-bersih pinggiran pantai dimulai dari pantai Cilincing hingga Pantai Mutiara Penjaringan.

Aksi bersih-bersih pantai dengan melakukan penyisiran juga akan melibatkan nelayan Cilincing dan Muara Baru untuk peduli lingkungan dengan mengumpulkan sampah dengan menggunakan perahu.

“Sampah-sampah tersebut jika tidak dibersihkan akan menyumbat saluran air sehingga menyebabkan banjir,” ujarnya.

Menurut dia, banjir dan genangan air yang terjadi di Jakarta bukan semata-mata akibat belum tuntasnya proses pengerukan kali dan normalisasi saluran drainase, tetapi karena adanya penyumbatan sampah dan lumpur di drainase.

ucm/P-2